

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat pria perokok aktif di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo. Kelurahan Liliba adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Oebobo Kota Kupang yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 17.644 jiwa dan kepadatan sekitar 112 jiwa/km². Kelurahan ini memiliki luas wilayah sebesar 159,33 km².

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil darah dari responden yang merupakan perokok aktif. Pemeriksaan sampel darah tersebut dilakukan di laboratorium Klinik Utama Asa Kupang yang merupakan fasilitas Kesehatan yang menyediakan berbagai layanan pemeriksaan laboratorium untuk membantu diagnosis dan penanganan penyakit. Laboratorium ini memiliki berbagai jenis pemeriksaan, termasuk pemeriksaan hematologi, kimia darah, imunoserologi, urinalisa dan pemeriksaan lainnya. Laboratorium Klinik Utama ASA Kupang terletak di Jalan Pemuda RT 003 RW 007 Kelurahan Kuanino Kecamatan Kota Raja Kupang.

Penelitian mengenai Gambaran Jumlah Tombosit Pada Perokok Aktif di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo telah dilakukan mulai tanggal 26 April sampai dengan tanggal 29 April bertempat di laboratorium Klinik Utama Asa Kupang. Jumlah sampel yang diperiksa yaitu sebanyak 30 sampel dari 30 responden yang berjenis kelamin laki-laki. Adapun karakteristik responden dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut.

A. Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Pada Tahun 2025 Berdasarkan Karakteristik Usia

Tabel 3. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Trombosit					
	Rendah		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%
• Remaja (20 – 25 tahun)	2	6,67	14	46,67	16	53,33
• Dewasa (26 – 40 tahun)	0	0	14	46,67	14	46,67
Total	2	6,67	28	93,32	30	100

Berdasarkan Tabel 3.2, diketahui bahwa dari 30 responden perokok aktif sebanyak 16 reponden (53,33%) berada dalam kategori usia remaja (20 – 25 tahun), dan 14 responden (46,67%) berada dalam kategori usia dewasa (26 – 40 tahun). Mayoritas responden yaitu 28 orang (93,32%) memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal. Sementara itu hanya 2 responden (6,67%) yang memiliki jumlah trombosit rendah.

Pada kelompok usia remaja, terdapat 2 responden (6,67%) dengan jumlah trombosit rendah dan 14 responden (46,67%) dengan jumlah trombosit normal. Di kelompok usia dewasa, seluruh responden yaitu 14 responden (46,67%) memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal.

Dari hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar perokok aktif, baik dikelompok usia remaja maupun usia dewasa, memiliki jumlah trombosit yang

masih dalam batas normal. Namun, penurunan jumlah trombosit pada sebagian kecil responden pada kelompok remaja dapat mengindikasikan bahwa merokok mulai memberi dampak terhadap trombosit meskipun masih diusia muda. Hal ini didukung oleh penelitian dari Sundari dkk pada tahun 2015, yang menemukan bahwa lama dan banyaknya konsumsi rokok memiliki korelasi negatif terhadap jumlah trombosit (Sundari dkk., 2015).

Menurut Monique dalam Yuliati R (2015), terdapat dua faktor utama yang mendorong seseorang menjadi perokok, yakni faktor psikologis dan fisiologis. Dari sisi psikologis, merokok kerap dianggap sebagai cara untuk meredakan kecemasan, menunjukkan citra diri seperti kejantanan atau rasa percaya diri serta menandakan kedewasaan diri. Sementara itu, secara fisiologis, kebiasaan merokok dipicu oleh kandungan nikotin dalam rokok yang bersifat adiktif, sehingga menimbulkan ketergantungan dan keinginan untuk terus merokok (Habibah dkk, 2018).

Menurut Dibasari (2019) dalam Sanggu dan Wibowo (2023) menjelaskan bahwa kebiasaan seseorang dalam merokok sangat berkaitan dengan tingkat pemahamannya mengenai aspek kesehatan. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya merokok terhadap kesehatan umumnya memiliki kontrol diri yang lebih kuat terhadap perilaku kesehatannya dan cenderung menghindari kebiasaan merokok (Sangu & Wibowo, 2023).

B. Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Pada Tahun 2025 Berdasarkan Lama Merokok.

Tabel 3. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Berdasarkan Lama Merokok

Lama Merokok	Jumlah Trombosit					
	Rendah		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%
• 5 – 10 tahun	2	6,67	20	66,67	22	73,34
• 11 – 15 tahun	0	0	7	23,33	7	23,33
• >16 tahun	0	0	1	3,33	1	3,33
Total	2	6,67	28	93,33	30	100

Berdasarkan tabel 3.3, diketahui bahwa mayoritas responden dengan lama merokok antara 5 – 10 tahun memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal, yakni sebanyak 20 responden (66,67%). Sementara itu, terdapat 2 responden (6,67%) dalam kelompok ini yang memiliki jumlah trombosit rendah. Sedangkan pada kelompok responden dengan lama merokok 11 – 15 tahun, seluruhnya memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal yaitu sebanyak 7 responden (23,33%). Sementara itu, pada kelompok dengan lama merokok >16 tahun, hanya terdapat 1 responden (3,33%) dan masih dalam kategori jumlah trombosit yang normal.

Secara keseluruhan, dari total 30 responden, sebanyak 28 responden (93,33%) memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal, sementara 2 responden (6,67%) memiliki jumlah trombosit yang rendah. Sementara itu tidak

terdapat responden dengan jumlah trombosit tinggi di seluruh kelompok durasi merokok.

Menurut Habibah dkk, (2018) perokok aktif adalah orang yang mengonsumsi rokok secara rutin dan dihisap secara langsung. Meskipun terdapat zat berbahaya dari rokok, jumlah trombosit pada perokok aktif umumnya masih berada dalam kisaran normal. Hal ini dimungkinkan karena tidak semua zat beracun dalam rokok terhirup sepenuhnya, serta tubuh memiliki kemampuan untuk memetabolisme dan mengeliminasi nikotin dengan cepat, sehingga mencegah akumulasi zat berbahaya tersebut. Selain itu, adanya filter pada rokok membantu menyaring sebagian zat seperti nikotin, tar, timbal dan karbon monoksida (CO) sebelum masuk ke dalam tubuh (Habibah dkk, 2018).

C. Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo Pada Tahun 2025 Berdasarkan Jumlah Rokok Yang Dikonsumsi

Tabel 3. 4 Distribusi Frekuensi Hasil Jumlah Trombosit Pada Perokok Aktif Berdasarkan Jumlah Rokok

Jumlah Rokok	Jumlah Trombosit					
	Rendah		Normal		Total	
	F	%	F	%	F	%
• 5 – 8 batang/hari	2	6,67	17	56,67	19	63,34
• 9 – 12 batang/hari	0	0	10	33,33	10	33,33
• 13 – 16 batang/hari	0	0	1	3,33	1	3,33
Total	2	6,67	28	93,33	30	100

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang merokok antara 5 – 8 batang/hari memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal, yaitu sebanyak 17 responden (56,67%) dan 2 responden (6,67%) memiliki jumlah trombosit rendah. Serta tidak ditemukannya responden dengan jumlah trombosit tinggi. Sementara itu, pada responden yang merokok antara 9 – 12 batang/hari sebanyak 10 responden (33,33%) memiliki jumlah trombosit normal, dan tidak ditemukan kasus trombosit rendah maupun tinggi. Sedangkan pada responden yang merokok dengan jumlah rokok sebanyak 13 – 16 batang/hari, hanya terdapat 1 responden (3,33%) dengan jumlah trombosit normal.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar perokok aktif memiliki jumlah trombosit yang masih dalam batas normal, namun terdapat indikasi bahwa peningkatan jumlah rokok perhari tidak selalu berkorelasi positif terhadap kestabilan trombosit. Pada kelompok perokok 5-8 batang/hari ditemukan kasus trombosit rendah, sedangkan pada kelompok yang merokok lebih banyak perhari, kasus trombosit rendah tidak ditemukan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor kompensasi fisiologis tubuh yang masih mampu menyesuaikan diri pada paparan nikotin dalam jumlah tertentu. Namun, tetap perlu diwaspadai bahwa paparan jangka panjang serta peningkatan jumlah rokok dapat menimbulkan efek toksik pada sumsum tulang yang memproduksi trombosit, sebagaimana dijelaskan dalam studi oleh Sundari dkk. (2015) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara merokok dengan fungsi dan kualitas sel darah termasuk trombosit (Sundari dkk., 2015).

Dengan demikian, meskipun sebagian besar perokok aktif dalam penelitian ini masih menunjukkan jumlah trombosit dalam batas normal, potensi penurunan jumlah trombosit tetap menjadi risiko yang perlu diperhatikan.